

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI
SUMATERA UTARA PERIODE 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

AULIA U AYAKIL KHAIR ANGKAT

NIM. 14810038

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN JUMLAH PENDUDUK
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI
SUMATERA UTARA PERIODE 2013-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AULIA U AYAKIL KHAIR ANGKAT

NIM. 14810038

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, MA

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Aulia U Ayakil Khair Angkat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aulia U Ayakil Khair Angkat

NIM : 14810038

Judul Skripsi : **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 6 Maret 2020


Pembimbing

Lailatis Syarifah, Lc., MA

NIP. 19820709 201503 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-285/Ua.02/DEB/PP.00.9/04/2020

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), PENGELUARAN PEMERINTAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2013-2018**

yang disiapkan dan disusun oleh

Nama : AULIA U AYAKIL KHAIR ANGKAT
Nomor Induk Mahasiswa : 14810038
Telah diujikan pada : Kamis, 09 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailati Syarifah, M.A

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Rihlani, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 21 April 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia U Ayakil Khair Angkat

NIM : 14810038

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 April 2020
Penyusun



Aulia U Ayakil Khair Angkat
NIM. 14810038

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā''	B	Be
ت	Tā''	T	Te
ث	Šā''	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥā''	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā''	kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā''	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā''	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā''	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā''	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. *Ta''marbūtah*

Semua *Ta''marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	<i>Fathah</i>	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U

E. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya mati</i>	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya mati</i>	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + wawu mati</i>	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Suatu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أأنتم	Ditulis	tidak dilambangkan
أأعدت	Ditulis	Be
لأئنن شكرتم	Ditulis	Te

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur‘ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā‘</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi Al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl As-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Utara Periode 2013-2018”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof Drs. KH. Yudian Wahyudi M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Ibu Lailatis Syarifah, MA. selaku pembimbing yang telah banyak sekali memberikan ide dan masukan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan restu, dukungan moril serta materil kepada penyusun.
8. Teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syari'ah 2014, khususnya keluarga Ekonomi Syari'ah A yang telah menemani dan memberikan motivasi kepada penyusun.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 April 2020
Penyusun

Aulia U Ayakil Khair Angkat

Abstrak

Otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan upaya konvensional yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerahnya. Perbedaan potensi ekonomi daerah yang cukup besar memungkinkan beberapa daerah tertentu untuk mengupayakan peningkatan PAD melalui upaya penggalan potensi ekonomi daerah yang ada dan belum banyak dimanfaatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018. Penelitian ini menggunakan regresi data panel. Data dalam skripsi ini diambil melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara. Dari hasil analisis didapat bahwa variabel pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap PAD.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, PDRB, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Penduduk



Abstrac

Regional autonomy is an effort to empower regions to manage resources with their own interests, priorities and potential. To increase local-generated revenue is a conventional effort that local governments can do to improve the financial capacity of their regions. Potential difference in regional economic allows certain regions to seek increased locally-generated revenue through efforts to explore regional economic potentials that are not utilised yet. This study aims to determine the effect of Gross Regional Domestic Product, Government Expenditures and Population Ammounts to the Original regional income in North Sumatera in periode 2013-2018. This research uses panel data regressio. The data was taken from the official website of the North Sumatera central Statistics Agency. From the results of the analysis it was found that the variabel government expenditure and population affected the locally-generated revenue. While the gross regional domestic product variable has no effect on locally-generated revenue

Keywords: Locally-generated revenue, Gross Regional Domestic Product, Government Expenditure, Population



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRAC.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Konsep Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	14
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	23
3. Pengeluaran Pemerintah	28
4. Jumlah Penduduk.....	33
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Pengembangan Hipotesis.....	45
D. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber dan Jenis Data.....	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Definisi Operasional Variabel	51

E. Metode Analisis Data.....	52
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Objek Penelitian	61
B. Deskripsi Variabel Penelitian	61
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	61
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	62
3. Pengeluaran Pemerintah	63
4. Jumlah Penduduk.....	65
C. Hasil Estimasi	65
1. Uji Spesifikasi Model	65
a. Hasil Uji Chow.....	64
b. Hasil Uji Hausman.....	66
2. Hasil Estimasi Fixed Effect	66
D. Pembahasan	68
1. Pengaruh PDRB Terhadap PAD.....	68
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PAD	71
3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PAD	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
Daftar Pustaka.....	77
Lampiran	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi PAD Provinsi di Pulau Sumatera	3
Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal.....	5
Tabel 1.3 Kontribusi PAD Kabupaten/Kota di Sumatera Utara	5
Tabel 1.4 Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumut.....	7
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	66
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	67
Tabel 4.4 Total Ekspor Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018	70
Tabel 4.5 TPT dan TPAK Provinsi Sumatera Utara.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB Sumatera Utara 2016-2018	6
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Sumatera Utara	8
Gambar 2.1 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	30
Gambar 2.2 Kurva Hubungan Antara Jumlah Penduduk dan Pendapatan.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4.1 PAD Provinsi Sumatera Utara.....	62
Gambar 4.2 PDRB Provinsi Sumatera Utara	63
Gambar 4.3 Total Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumut.....	64
Gambar 4.4 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara	64
Gambar 4.5 Perbandingan PAD dan PDRB Provinsi Sumatera Utara	70
Gambar 4.6 Total Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	72
Gambar 4.7 Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data PAD, PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018.....	80
Lampiran 2 Hasil Uji Chou	86
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman.....	87
Lampiran 4 Hasil Regresi Fixed Effect Model	88
Lampiran 5 Hasil Regresi Common Effect Model	89
Lampiran 6 Hasil Regresi Random Effect Model.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak diterapkan sistem otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 sebagaimana diatur dalam UU No.22 Tahun 1999 yang telah diperbaharui dengan UU No.32 Tahun 2004 memberikan keleluasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola dan membangun daerahnya secara mandiri dengan segala kewenangan yang telah diberikan oleh pemerintah pusat.

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hakikat otonomi daerah adalah upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa dan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri. Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berdasarkan manajemen keuangan daerah yang sehat (Iswan, 2013:70).

Otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih baik dan leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas dan potensi

daerah itu sendiri. Adanya otonomi daerah, memberikan keleluasaan bagi pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya dan mempertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif dan efisien. Kemandirian daerah merupakan salah satu unsur pokok dalam pelaksanaan otonomi daerah, dimana hal tersebut didukung dengan kemampuan keuangan suatu daerah. Dukungan keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi pemerintah daerah dalam menjalankan atau mengurus rumah tangganya. Dalam pemerintah daerah dukungan keuangan tersebut dapat diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Gitaningtyas dan Taufik, 2014:1).

Menurut Kuncoro (1995) sebagaimana dikutip Datu (2012:3), bahwa penyelenggaraan otonomi daerah nantinya dikhawatirkan banyak daerah yang tidak mampu membiayai kebutuhan daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari kondisi keuangan daerah yang ada selama ini di mana porsi antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan bantuan pusat sangat sedikit sekali bahwa lebih separuh dari jumlah kabupaten/kota di Indonesia memiliki PAD yang sangat minim dalam membiayai kebutuhan anggaran daerahnya, yaitu di bawah 15% dari total anggaran secara keseluruhan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi pemerintah daerah, yang komponennya terdiri dari penerimaan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. PAD dijadikan sebagai tolak ukur bagi kemampuan daerah dalam

menyelenggarakan dan mewujudkan Otonomi Daerah. Semakin besar kontribusi PAD terhadap struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka akan semakin kecil ketergantungan daerah terhadap bantuan pemerintah pusat (Abdullah, 2015:42).

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang cukup berlimpah. Dari lima provinsi terkaya di Indonesia, tiga provinsi terdapat di pulau Sumatera, yaitu Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Riau dan Sumatera Selatan. Penghasilan utama pulau Sumatera adalah kelapa sawit, minyak bumi, karet dan gas alam. Berikut gambaran mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) provinsi di pulau Sumatera

Tabel 1.1 Realisasi PAD Provinsi di Pulau Sumatera tahun 2015-2016 (ribuan rupiah)

Provinsi	2015	2016	2017	2018
NAD	1.985.835.617	2.060.180.944	2.276.305.569	2.324.662.431
Sumatera Utara	4.883.880.619	4.954.883.101	5.287.469.402	5.732.425.486
Sumatera Barat	1.876.733.122	1.964.148.976	2.134.010.520	2.320.938.900
Riau	3.476.960.098	3.110.656.140	3.360.008.975	3.963.964.459
Sumatera Selatan	2.534.526.419	2.546.177.545	3.031.633.624	3.607.819.114
Jambi	1.241.237.022	1.192.291.685	1.580.533.417	1.494.530.066
Bengkulu	701.300.383	731.556.734	804.575.838	993.830.271
Lampung	2.247.342.668	2.368.796.251	2.750.582.686	3.179.595.886

Sumber: BPS Sumut, data diolah

Tabel 1.1 merupakan gambaran mengenai realisasi Pendapatan Asli Daerah Provinsi di pulau Sumatera dalam kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tabel diatas dilihat bahwa realisasi Pendapatan Asli

Daerah provinsi Sumatera Utara merupakan yang tertinggi setiap tahunnya dari provinsi lainnya di pulau Sumatera dan selisihnya cukup tinggi. Dari tahun ke tahun realisasi Pendapatan Asli Daerah tiap provinsi mengalami kenaikan tipis.

Pemerintah Daerah berperan penting dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah sebagai sumber penerimaan utama daerah. Untuk itu, pemerintah harus cepat mengidentifikasi sektor-sektor potensial sebagai motor penggerak pembangunan daerah, terutama melalui upaya pengembangan potensi PAD (Aryanti & Indarti, 2012:35). Jadi semakin tinggi PAD yang dihasilkan daerah, maka semakin mandiri pula daerah tersebut dalam mengelola keuangan daerahnya.

Akan tetapi, keberhasilan dari pelaksanaan desentralisasi fiskal tidak hanya sebatas tinggi rendahnya nilai PAD yang dihasilkan oleh suatu daerah. Daerah tersebut belum bisa dikatakan mandiri secara finansial apabila kontribusi pendapatan PAD masih rendah terhadap pendapatan daerah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mashuri atas kerjasama antara Fisipol UGM dengan Badan Litbang Departemen Dalam Negeri, bahwasanya tingkat/rasio desentralisasi fiskal dapat dihitung dengan formula (Susanto, 2010: 9).

$$\text{Rasio Desentralisasi Fiskal} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Penerimaan Daerah}}$$

Berdasarkan cara perhitungan tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal suatu daerah berdasarkan kontribusi perolehan PAD daerah tersebut terhadap pendapatan daerah. Berikut nilai kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan desentralisasi fiskal:

Tabel 1.2 Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal

Persentase PAD terhadap Total Penerimaan Daerah	Tingkat Desentralisasi Fiskal
0,00 - 10,00	Sangat Kurang
10,01 - 20,00	Kurang
20,01 - 30,00	Sedang
30,01 - 40,00	Cukup
40,01 - 50,00	Baik
>50,01	Sangat Baik

Sumber: Susanto (2010)

Pemerintah Daerah dinyatakan berhasil dalam menjalankan desentralisasi fiskal apabila persentase kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah berada diatas angka 30%. Namun pada kenyataannya sangat sedikit daerah yang mampu menghasilkan PAD dengan kontribusi lebih dari 30% terhadap total pendapatan daerah. Hal ini merupakan sebuah masalah yang cukup serius karena membuktikan bahwa masih sangat banyak daerah yang belum mampu membiayai kebutuhannya secara mandiri dan masih tergantung kepada pemerintahan pusat didalam masalah pembangunan daerah (Kuncoro, 2004:8).

Tabel 1.3 Kontribusi PAD Kabupaten/Kota di Sumatera Utara (ribuan rupiah)

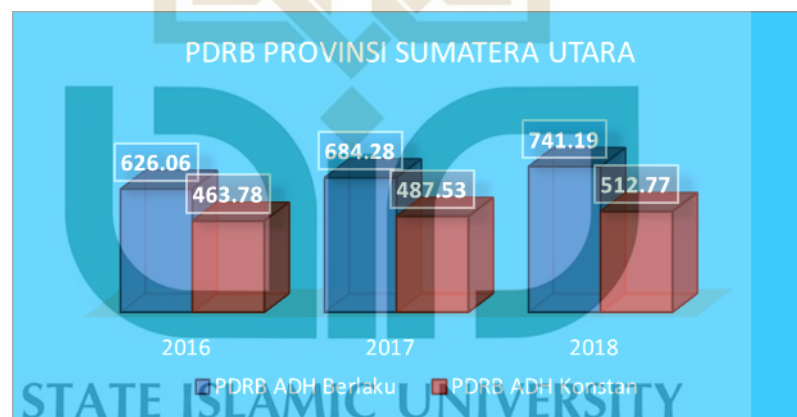
No	Tahun	PAD	Kontribusi	Dana Perimbangan	Kontribusi
1	2014	3.598.418.939	10,65	22.229.980.743	65,78
2	2015	3.865.976.562	9,91	23.421.830.080	60,07
3	2016	4.243.259.700	9,73	29.197.581.374	66,95
4	2017	5.420.209.346	12,22	28.205.363.517	64,97

Sumber: BPS Sumut, data diolah

Tabel 1.3 merupakan gambaran dari total kontribusi PAD kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara. Dari tabel tersebut kita bisa melihat kalau

kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah masih sangat jauh dari yang diharapkan, bahkan ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan persentase.

Kegiatan ekonomi suatu daerah secara umum dapat digambarkan melalui kemampuan daerah tersebut menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang diindikasikan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah bruto (*Gros Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah tersebut. (Robinson, 2005:18).



Gambar 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara (triliun rupiah) 2016-2018

Sumber: BPS Sumut, data diolah

Gambar 1.1 merupakan data pertumbuhan PDRB provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 sampai 2018. Dalam kurun waktu 3 tahun tersebut nilai PDRB provinsi Sumatera Utara mengalami tren meningkat setiap tahunnya, baik itu yang dihitung atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010.

Selain PDRB, pengeluaran pemerintah juga merupakan salah satu indikator untuk mengetahui bagaimana kebijakan pemerintah suatu daerah berjalan. Pengeluaran pemerintah adalah bagian dari kebijakan fiskal yang merupakan tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah juga mencerminkan kebijakan pemerintah. Apabila pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa, pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut (Guritno,1994:169). Pengeluaran pemerintah di daerah/kota di Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

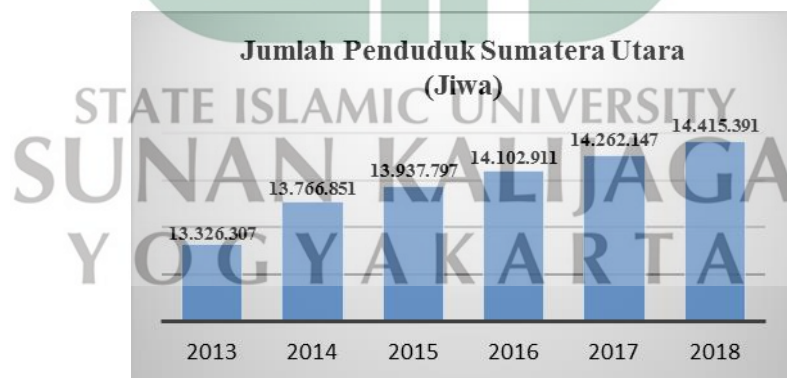
Tabel 1.4 Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribuan rupiah)

Tahun	Pengeluaran Pemerintah
2013	28.048.870.310
2014	31.041.811.762
2015	35.824.932.239
2016	43.848.662.166
2017	43.516.845.993

Sumber: BPS Sumut, data diolah

Tabel diatas merupakan data realisasi pengeluaran pemerintah kabupaten/kota seluruh provinsi Sumatera Utara. Sejak tahun 2014 sampai tahun 2016 realisasi pengeluaran pemerintah mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Jumlah serta mutu penduduk suatu daerah merupakan unsur yang paling penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup daerah tersebut. Terkait masalah kependudukan sangat menarik perhatian para pakar ekonomi karena penduduk merupakan sumber tenaga kerja, *human resource* dan juga sumber faktor produksi skill. Apabila suatu daerah mempunyai jumlah penduduk yang sangat sedikit maka penduduk tidak akan mampu memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di daerah tersebut secara efisien sebagaimana yang mungkin dihasilkan jika jumlah penduduknya lebih banyak. Dalam keadaan seperti ini, usaha untuk mewujudkan produksi secara besar-besaran sangatlah tidak mungkin. Sebaliknya, jika suatu daerah memiliki populasi yang sangat banyak atau kelebihan populasi, maka penduduk dapat memanfaatkan tanah ataupun modalnya seefisien mungkin, namun demikian karena jumlah penduduk yang terlalu banyak maka hasil yang diterima setiap penduduk akan semakin kecil (Rosyidi, 2002:92).



Gambar 1.2 Jumlah penduduk Sumatera Utara

Sumber: BPS Sumut, data diolah

Diagram diatas menunjukkan jumlah penduduk di provinsi Sumatera Utara dalam 6 tahun terakhir. Dalam 6 tahun terakhir, jumlah penduduk

Sumatera Utara bertambah lebih dari 1 juta jiwa. Dan jika dibandingkan dengan provinsi lainnya di pulau Sumatera, provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak.

Penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian Ridwan dan Fattah (2018) yang berjudul Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengeluaran pembangunan dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di provinsi Sulawesi Tengah yang menyatakan bahwa variabel PDRB dan pengeluaran pembangunan berpengaruh signifikan terhadap PAD di provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh tidak signifikan. Husna (2015) juga menjelaskan dalam penelitiannya tentang pengaruh PDRB, inflasi dan pengeluaran pemerintah terhadap PAD di kota se-Jawa Tengah bahwa hasil penelitian menunjukkan R^2 sebesar 0,669109 yang artinya variabel PAD dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, inflasi dan pengeluaran pemerintah sebesar 66,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Mesra (2017) menjelaskan dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Sumatera Utara bahwa variabel bebas yakni PDRB, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah.

Juliansyah dan Sulkadria (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap PAD di kabupaten Simelue sedangkan PDRB berpengaruh positif terhadap PAD. Asmuruf dkk (2014)

menjelaskan didalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pendapatan dan jumlah penduduk terhadap PAD di kota Sorong bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap terhadap pendapatan asli daerah di kota Sorong, sedangkan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perolehan pendapatan asli daerah di kota Sorong.

Berdasarkan dari uraian tersebut dan perbedaan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membuat penulis tertarik untuk menganalisa pengaruh PDRB, pengeluaran pemerintah, dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Utara. Sehingga judul dari penelitian ini adalah: ***“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Sumatera Utara Periode 2013-2018”***.

B. RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Sumatera Utara sebagai variabel dependen, dengan variabel independen yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk. Analisa dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun, dari tahun 2013-2018. Rumusan diatas memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah variabel PDRB berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Utara periode tahun 2013-2018?

2. Apakah variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Utara periode tahun 2013-2018?
3. Apakah variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Utara periode tahun 2013-2018?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab masalah-masalah yang didefinisikan oleh peneliti. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah
2. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah
3. Untuk menguji atau menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peranan masing-masing variabel yaitu PDRB, pengeluaran pemerintah dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Sumatera Utara
2. Bagi akademisi, untuk memberikan wadah kepada para akademisi unruk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam bidang ilmu pengetahuan
3. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah khasanah keilmuan dan mengoptimalkan peran mahasiswa bidang ekonomi

islam sebagai sarana untuk mengetahui lebih jauh variabel yang mempengaruhi pendapatan asli daerah

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kajian dalam penyusunan skripsi ini secara garis besar terdiri dari bab pembahasan yang keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab I pendahuluan, bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori, bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk. Dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka

disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III metode penelitian, bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Penyusun juga menginterpretasikan hasil penelitian beserta analisis hubungan antar variabel.

Bab V kesimpulan dan saran, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2018. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan PDRB yang tidak signifikan pertumbuhan pendapatan asli daerah.
2. Variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013-2018. Hal ini disebabkan karena pengeluaran pemerintah cukup efisien untuk mendorong pertumbuhan pendapatan asli daerah. Bisa dilihat dari beberapa proyek sektor publik seperti pembangunan jalan alternatif, jalan tol, dan lain-lain yang mana hal tersebut mendorong percepatan distribusi dan transportasi.
3. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan pendapatan asli daerah di Provinsi Sumatera Utara periode 2013-2018. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk Sumatera Utara tergolong stabil dan penduduk Sumatera Utara berada di usia produktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan adanya sebuah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Dikarenan Provinsi Sumatera Utara memiliki kekayaan alam yang cukup melimpah dan juga berada dijalur transportasi internasional baik laut maupun udara.
2. Pemerintah daerah diharapkan lebih fokus kepada pembangunan fasilitas publik yang tepat sasaran dan pengembangan sumber daya manusia agar kedepannya provinsi Sumatera Utara dapat berkembang jauh lebih baik.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajar atau penelitian selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 6 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel bebas lainnya dan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Akbar, Faisal, 2009, *Pemerintahan Daerah dan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah*, Medan: PT. Sofmedia.
- Amalia, Euis. (2010). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing
- Asmuni. (2013). *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*. Jurnal Al-Mawarid Edisi X.
- Aryanti, Eni, Iin Indarti. (2012). *Pengaruh Variabel Makro Terhadap Pendapatan Asli Daerah Periode 2000-2009 Di Kota Semarang*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Vol. 1, No 1, Jurnal Widyamaggala
- Chamid, Nur. (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Datu K, Indra Rindu. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Makassar Tahun 1999-2009*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Halim, Abdul. (2004). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Haksari, Dewi Sri. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendaptan Asli daerah (PAD) di Kabupateh Klaten tahun 1989-2011*. Skripsi. Program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hartyanto, Adi. (2014). *Studi Tentang Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Langsung Pemerintah Daerah dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Satuan Wilayah Pembangunan Gerbangkertosusila*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Huda, Nurul dkk. (2012). *Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana
- Indriantoro & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Iswan, Kaputra, dkk. (2013). *Dampak Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Kaho, Josef Riwu. (1988). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkoesebroto, Guritno. (1993). *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Nabila, Lina. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) (Studi Kasus: Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2005-2015)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nury, Effendi. & Maman, Setiawan. (2014). *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba empat.
- Pamungkas, Ifan Restu Bagus. (2013). *Analisis Pengaruh PMDN, PMA, Dan PDRB Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pati Tahun 1982-2011*. *Jurnal Economics Development Analysis Journal*.
- Perda Nomor 26 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 3013 Tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2014. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut.
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2015. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2016. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2017. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2018. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut
- Publikasi Badan Pusat Statistik. 2019. *Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka*. BPS Sumut
- Rosyidi, Suherman. (2002). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rozikin, M. Khairur. (2016). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Lombok*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rudi, M., dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Said, M. Mas'ud. (2008). *Arah Baru Otonomi Daerah di Indonesia*. Malang: UMM Press.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. (1992). *Makro Ekonomi: Edisi Keempat belas*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Soebechi. (2012). *Judicial Review Perda Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. (2013). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern: Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sunarto. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Susanto, Heri (2010). *Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Daerah Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka
- Suwandi. (2015). *Desentralisasi Fiskal Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Induk Provinsi Papua*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, Robinson. (2005). *Ekonomi Regional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Data Pendapatan Asli Daerah, PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara 2013-2018

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
1	Asahan	2013	53691706000	18892620000000	1161114491000	681794
2	Asahan	2014	91468219000	20003080000000	1390635949000	699720
3	Asahan	2015	98279308000	21116720000000	1567064652000	706283
4	Asahan	2016	119498541000	22302700000000	1670441954000	712684
5	Asahan	2017	107890188000	23525350000000	1550420215000	718718
6	Asahan	2018	121707607000	24844070000000	1594700490000	724379
7	Batubara	2013	27800612000	18674620000000	760743078000	382960
8	Batubara	2014	44868573000	19458330000000	802504676000	396479
9	Batubara	2015	51536224000	20264820000000	918925955000	400803
10	Batubara	2016	59388278000	21169840000000	960904109000	404988
11	Batubara	2017	51590500000	22039290000000	1096235641000	409091
12	Batubara	2018	63225916000	22998600000000	1075095305000	412992
13	Dairi	2013	29933428000	49068600000000	702515563000	276238
14	Dairi	2014	53525854000	51538300000000	749356636000	277575
15	Dairi	2015	58791848000	54137500000000	965534140000	279090
16	Dairi	2016	68003242000	56884500000000	1116793269000	280610
17	Dairi	2017	66344330000	59687700000000	1125323137000	281876
18	Dairi	2018	101426328000	62678200000000	1156001359000	283203
19	DeliSerdang	2013	328348147000	51896060000000	2038823949000	1886388
20	DeliSerdang	2014	433885507000	55790530000000	2392252735000	1984598
21	DeliSerdang	2015	515293681000	58713670000000	2901970267000	2029308
22	DeliSerdang	2016	573010351000	61839670000000	3538303239000	2072521
23	DeliSerdang	2017	662615775000	64991870000000	3497039137000	2114627
24	DeliSerdang	2018	1000927060000	68341000000000	3766358253000	2155625
25	HumbangHasundutan	2013	17632874000	30852000000000	606718600000	176429
26	HumbangHasundutan	2014	29491350000	32561900000000	700844955000	181026
27	HumbangHasundutan	2015	35237806000	34068000000000	899990938000	182911
28	HumbangHasundutan	2016	42096842000	35777500000000	984781661000	184915
29	HumbangHasundutan	2017	41679311000	37593200000000	983547634000	186694
30	HumbangHasundutan	2018	61716877000	39461200000000	953692567000	188480
31	Karo	2013	46342694000	10765990000000	901675565000	363755
32	Karo	2014	72914095000	11314390000000	889667378000	382622
33	Karo	2015	87644277000	11880830000000	1663116271000	389591

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
34	Karo	2016	99913302000	12494870000000	1697070486000	396598
35	Karo	2017	104000000000	13145850000000	1388779450000	403207
36	Karo	2018	147750976000	13744170000000	1404270117000	409675
37	LabuhanBatu	2013	49784550000	17263410000000	828936515000	430718
38	LabuhanBatu	2014	109896912000	18165100000000	917130091000	453630
39	LabuhanBatu	2015	101023216000	19080990000000	1062540861000	462191
40	LabuhanBatu	2016	125925267000	20046020000000	1276690077000	470511
41	LabuhanBatu	2017	163989690000	21048170000000	1357678632000	478593
42	LabuhanBatu	2018	180962687000	22112340000000	1386434352000	486480
43	LabuhanBatuSelatan	2013	26701972000	13812090000000	725242664000	289655
44	LabuhanBatuSelatan	2014	36386788000	14546140000000	664847085000	307171
45	LabuhanBatuSelatan	2015	32302333000	15294510000000	826956634000	313884
46	LabuhanBatuSelatan	2016	42507928000	16088420000000	895434495000	320381
47	LabuhanBatuSelatan	2017	41169542000	16907590000000	878749130000	326825
48	LabuhanBatuSelatan	2018	57290705000	17797950000000	930600477000	332922
49	LabuhanBatuUtara	2013	25651300000	12729040000000	766421207000	337404
50	LabuhanBatuUtara	2014	32398504000	13414530000000	755766389000	347465
51	LabuhanBatuUtara	2015	34499899000	14109370000000	895822619000	351097
52	LabuhanBatuUtara	2016	42296116000	14843990000000	844793181000	354484
53	LabuhanBatuUtara	2017	43182972000	15602050000000	849369193000	357691
54	LabuhanBatuUtara	2018	51069121000	16413330000000	871626647000	360926
55	Langkat	2013	65521499000	22029480000000	1539811928000	978734
56	Langkat	2014	107811975000	23157120000000	1606301211000	1005965
57	Langkat	2015	122715360000	24321610000000	2202925150000	1013385
58	Langkat	2016	132673213000	25533810000000	1830662299000	1021208
59	Langkat	2017	131076423000	26823480000000	2238385764000	1028309
60	Langkat	2018	144050847000	28171330000000	2248464826000	1035411
61	MandailingNatal	2013	47665840000	66064400000000	859356309000	413 475
62	MandailingNatal	2014	54192120000	70349300000000	985002191000	426382
63	MandailingNatal	2015	63847458000	74717200000000	1365524435000	430894
64	MandailingNatal	2016	70405902000	79331300000000	1588762382000	435305
65	MandailingNatal	2017	100111770000	23250100000000	1563819373000	439505
66	MandailingNatal	2018	117661770000	89041400000000	1562169385000	443490
67	Nias	2013	44726141000	18887600000000	479452660000	133 388
68	Nias	2014	65082210000	19977500000000	513556338000	135319
69	Nias	2015	70892624000	21080400000000	789785824000	136115
70	Nias	2016	82840434000	22141500000000	898819234000	141403

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
71	Nias	2017	77222210000	2325010000000	884079809000	142110
72	Nias	2018	81393907000	242973000000000	889844186000	142840
73	NiasBarat	2013	7223691000	923290000000	358643130000	82854
74	NiasBarat	2014	10298059000	973760000000	370809893000	84419
75	NiasBarat	2015	14492750000	1024930000000	524211991000	84917
76	NiasBarat	2016	15711221000	1074480000000	636840933000	80785
77	NiasBarat	2017	28740000000	1126190000000	677337394000	81279
78	NiasBarat	2018	50000000000	1175930000000	709049264000	81663
79	NiasSelatan	2013	13178768000	3217400000000	888660788000	295968
80	NiasSelatan	2014	14828006000	3356390000000	719011176000	305010
81	NiasSelatan	2015	15037045000	3505190000000	814895232000	308281
82	NiasSelatan	2016	16262467000	3662190000000	1158357064000	311319
83	NiasSelatan	2017	14160411000	3830500000000	1144926807000	314395
84	NiasSelatan	2018	21079237000	4018740000000	1242459520000	317207
85	NiasUtara	2013	8857119000	1750250000000	453508227000	129053
86	NiasUtara	2014	10961908000	1853280000000	446661720000	132735
87	NiasUtara	2015	16923884000	1954120000000	686045781000	133897
88	NiasUtara	2016	23852636000	2043910000000	810630276000	135013
89	NiasUtara	2017	32005000000	2134490000000	775830170000	136090
90	NiasUtara	2018	71897203000	2228150000000	804412068000	137072
91	PadangLawas	2013	23129957000	5659620000000	515760430000	237259
92	PadangLawas	2014	28779779000	5997310000000	512166208000	251927
93	PadangLawas	2015	34707409000	6341530000000	902824726000	258003
94	PadangLawas	2016	33044024000	6725980000000	1015270385000	263784
95	PadangLawas	2017	52299754000	7110250000000	1096235641000	269799
96	PadangLawas	2018	59568272000	7536300000000	1119938196000	275515
97	PadangLawasUtara	2013	15804225000	5871510000000	588945546000	232746
98	PadangLawasUtara	2014	22172689000	6228350000000	588451365000	347465
99	PadangLawasUtara	2015	26446077000	6598600000000	803099941000	252589
100	PadangLawasUtara	2016	30453223000	6991660000000	1115416292000	257807
101	PadangLawasUtara	2017	35150441000	7379170000000	1194651425000	262895
102	PadangLawasUtara	2018	50219435000	7791200000000	1118365924000	267771
103	PakpakBharat	2013	9080677000	603550000000	382452027000	42144
104	PakpakBharat	2014	15388658000	639390000000	416527377000	44520
105	PakpakBharat	2015	15880335000	677430000000	569829651000	45516
106	PakpakBharat	2016	18748806000	717890000000	601108759000	46392
107	PakpakBharat	2017	24297176000	760550000000	681429146000	47183

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
108	PakpakBharat	2018	28169648000	805010000000	697103922000	48119
109	Samosir	2013	26661345000	2234090000000	553679269000	121924
110	Samosir	2014	46658715000	2367100000000	633929806000	123065
111	Samosir	2015	34298410000	2503780000000	848772661000	123789
112	Samosir	2016	39268200000	2635770000000	910073968000	124496
113	Samosir	2017	73255677000	2776850000000	940510415000	125099
114	Samosir	2018	54289358000	2931700000000	839153433000	125816
115	SerdangBedagai	2013	50371733000	14345760000000	993633680000	605583
116	SerdangBedagai	2014	74762406000	15080380000000	1020034506000	606367
117	SerdangBedagai	2015	80146429000	15841950000000	1353578324000	608691
118	SerdangBedagai	2016	108062776000	16656170000000	1440262749000	610906
119	SerdangBedagai	2017	102479861000	17516430000000	1386104800000	612924
120	SerdangBedagai	2018	219156984000	18421380000000	1545996806000	614618
121	Simalungun	2013	97914776000	20122010000000	1446181335000	833251
122	Simalungun	2014	96390209000	21194280000000	1660044283000	844033
123	Simalungun	2015	111893283000	22304110000000	1938855538000	849405
124	Simalungun	2016	132560801000	23508970000000	2358581019000	854489
125	Simalungun	2017	213789585000	24715670000000	2304907689000	859228
126	Simalungun	2018	661815202000	25996210000000	3156679452000	863693
127	TapanuliSelatan	2013	69220483000	7222610000000	852330420000	268824
128	TapanuliSelatan	2014	95588202000	7543280000000	872734545000	273132
129	TapanuliSelatan	2015	109349452000	7910010000000	1156981129000	275098
130	TapanuliSelatan	2016	76640679000	8314690000000	1244945252000	276889
131	TapanuliSelatan	2017	81435847000	8748180000000	1191928498000	278587
132	TapanuliSelatan	2018	110678075000	9201960000000	1259997958000	280283
133	TapanuliTengah	2013	23210742000	5199020000000	872267926000	324006
134	TapanuliTengah	2014	55364392000	5460850000000	795881666000	342902
135	TapanuliTengah	2015	65224735000	5738320000000	1065509039000	350017
136	TapanuliTengah	2016	71758982000	6032210000000	1195876244000	356918
137	TapanuliTengah	2017	72369935000	6348240000000	1091824631000	363705
138	TapanuliTengah	2018	100000000000	6678160000000	1221955189000	370171
139	TapanuliUtara	2013	37952078000	4419770000000	837358611000	286118
140	TapanuliUtara	2014	63699097000	4642330000000	838709178000	290864
141	TapanuliUtara	2015	82861214000	4869480000000	1228084531000	293399
142	TapanuliUtara	2016	94783155000	5070190000000	1311177090000	295613
143	TapanuliUtara	2017	94623509000	5280690000000	1198948378000	297806
144	TapanuliUtara	2018	110008590000	5510190000000	1340257757000	299881

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
145	TobaSamosir	2013	19803160000	4178500000000	650638240000	175069
146	TobaSamosir	2014	25924591000	4355420000000	771364744000	178568
147	TobaSamosir	2015	30986265000	4551510000000	955279069000	179704
148	TobaSamosir	2016	53391304000	4769110000000	1000908609000	180694
149	TobaSamosir	2017	44367570000	5005710000000	1131831075000	181790
150	TobaSamosir	2018	50147346000	5250300000000	1065342557000	182673
151	Binjai	2013	49172644000	5890970000000	705825722000	252263
152	Binjai	2014	71967138000	6234290000000	806239578000	261490
153	Binjai	2015	78327793000	6571200000000	938018114000	264687
154	Binjai	2016	97339498000	6935550000000	1027217336000	267901
155	Binjai	2017	98283092000	7309270000000	914618290000	270926
156	Binjai	2018	136033148000	7708590000000	961857048000	273892
157	Gunungsitoli	2013	10382492000	2417720000000	448510904000	129403
158	Gunungsitoli	2014	19164450000	2564370000000	499334041000	134196
159	Gunungsitoli	2015	24334651000	2712860000000	714804376000	135995
160	Gunungsitoli	2016	29185405000	2876340000000	772170728000	137693
161	Gunungsitoli	2017	34937400000	3049120000000	723761500000	139281
162	Gunungsitoli	2018	36676263000	3232970000000	873639477000	140527
163	Medan	2013	1206196709000	110795420000000	3237150171000	2123210
164	Medan	2014	1515685947000	117525060000000	4455621365000	2191140
165	Medan	2015	1489723189000	124269930000000	4705553863000	2210624
166	Medan	2016	1535435344000	132062860000000	5385363853000	2229408
167	Medan	2017	1973780339000	139730210000000	5493560946000	2247425
168	Medan	2018	2112663059000	148006410000000	5451085767000	2264145
169	Padangsidempuan	2013	35018175000	3124020000000	621180741000	204615
170	Padangsidempuan	2014	58725450000	3287390000000	672628073000	206496
171	Padangsidempuan	2015	67730739000	3454240000000	843296841000	209796
172	Padangsidempuan	2016	78417754000	3636870000000	777000607000	212917
173	Padangsidempuan	2017	91296999000	3830320000000	836868161000	216013
174	Padangsidempuan	2018	93323656000	4038930000000	843757926000	218892
175	PematangSiantar	2013	61357963000	7141860000000	747965354000	237434
176	PematangSiantar	2014	90477498000	7594430000000	780915946000	245104
177	PematangSiantar	2015	95557865000	7992370000000	971658119000	247411
178	PematangSiantar	2016	101581324000	8380820000000	1054992391000	249505
179	PematangSiantar	2017	118148890000	8750230000000	1083339077000	251513
180	PematangSiantar	2018	138188367000	9170630000000	997384585000	253500
181	Sibolga	2013	29457629000	2605010000000	455186906000	85981

NO	Kabupaten/Kota	Tahun	Pendapatan Asli Daerah	PDRB	Pengeluaran Pemerintah	Jumlah Penduduk
182	Sibolga	2014	52922967000	2757270000000	524291152000	86166
183	Sibolga	2015	60486786000	2913170000000	676161748000	86519
184	Sibolga	2016	68537903000	3063070000000	643232810000	86789
185	Sibolga	2017	78454412000	3224580000000	631329597000	87090
186	Sibolga	2018	108129371000	3393910000000	662651417000	87313
187	TanjungBalai	2013	31920754000	4152390000000	479606018000	158599
188	TanjungBalai	2014	34297306000	4392580000000	667074065000	164675
189	TanjungBalai	2015	57094161000	4637210000000	573499059000	167012
190	TanjungBalai	2016	64606296000	4904540000000	723336004000	169084
191	TanjungBalai	2017	65315422000	5147850000000	693917030000	171187
192	TanjungBalai	2018	69060641000	5473630000000	852572350000	173302
193	TebingTinggi	2013	53199338000	2924750000000	588572436000	149065
194	TebingTinggi	2014	74515273000	3084170000000	621515440000	154804
195	TebingTinggi	2015	82410054000	3235300000000	738204170000	156815
196	TebingTinggi	2016	94058492000	3400750000000	775578357000	158902
197	TebingTinggi	2017	97353699000	3575510000000	737568473000	160686
198	TebingTinggi	2018	105579951000	3760500000000	790416665000	162581



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.922708	(32,160)	0.0000
Cross-section Chi-square	314.842925	32	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOGPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/05/19 Time: 12:31

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 196

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.34286	3.161958	-8.331185	0.0000
LOGPDRB	0.339931	0.073448	4.628160	0.0000
LOGPP	1.680103	0.141849	11.84427	0.0000
LOGJP	-0.419752	0.121047	-3.467684	0.0006
R-squared	0.755467	Mean dependent var	24.86807	
Adjusted R-squared	0.751646	S.D. dependent var	0.994653	
S.E. of regression	0.495687	Akaike info criterion	1.454451	
Sum squared resid	47.17539	Schwarz criterion	1.521351	
Log likelihood	-138.5362	Hannan-Quinn criter.	1.481535	
F-statistic	197.7233	Durbin-Watson stat	0.515955	
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.304143	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGPDRB	0.009642	0.050541	0.000243	0.0088
LOGPP	1.259292	1.429621	0.002221	0.0003
LOGJP	2.265777	0.102871	0.332639	0.0002

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/05/19 Time: 12:30

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 196

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-38.68721		6.448089	-5.999795	0.0000
LOGPDRB	0.009642		0.055988	0.172224	0.8635
LOGPP	1.259292		0.102856	12.24330	0.0000
LOGJP	2.265777		0.588223	3.851903	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950942	Mean dependent var	24.86807
Adjusted R-squared	0.940210	S.D. dependent var	0.994653
S.E. of regression	0.243212	Akaike info criterion	0.174640
Sum squared resid	9.464338	Schwarz criterion	0.776743
Log likelihood	18.88526	Hannan-Quinn criter.	0.418400
F-statistic	88.61219	Durbin-Watson stat	1.698920
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4 Hasil Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOGPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/05/19 Time: 12:29

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 196

Variable	Coefficien			Prob.
	t	Std. Error	t-Statistic	
C	-38.68721	6.448089	-5.999795	0.0000
LOGPDRB	0.009642	0.055988	0.172224	0.8635
LOGPP	1.259292	0.102856	12.24330	0.0000
LOGJP	2.265777	0.588223	3.851903	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950942	Mean dependent var	24.86807
Adjusted R-squared	0.940210	S.D. dependent var	0.994653
S.E. of regression	0.243212	Akaike info criterion	0.174640
Sum squared resid	9.464338	Schwarz criterion	0.776743
Log likelihood	18.88526	Hannan-Quinn criter.	0.418400
F-statistic	88.61219	Durbin-Watson stat	1.698920
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5 Hasil Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: LOGPAD

Method: Panel Least Squares

Date: 11/05/19 Time: 12:28

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 196

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.34286	3.161958	-8.331185	0.0000
LOGPDRB	0.339931	0.073448	4.628160	0.0000
LOGPP	1.680103	0.141849	11.84427	0.0000
LOGJP	-0.419752	0.121047	-3.467684	0.0006
R-squared	0.755467	Mean dependent var	24.86807	
Adjusted R-squared	0.751646	S.D. dependent var	0.994653	
S.E. of regression	0.495687	Akaike info criterion	1.454451	
Sum squared resid	47.17539	Schwarz criterion	1.521351	
Log likelihood	-138.5362	Hannan-Quinn criter.	1.481535	
F-statistic	197.7233	Durbin-Watson stat	0.515955	
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6 Hasil Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: LOGPAD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/05/19 Time: 12:29

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 33

Total panel (unbalanced) observations: 196

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.42063	2.155606	-8.081549	0.0000
LOGPDRB	0.050541	0.053770	0.939950	0.3484
LOGPP	1.429621	0.091422	15.63762	0.0000
LOGJP	0.102871	0.115618	0.889755	0.3747

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.405935	0.7359
Idiosyncratic random		0.243212	0.2641

Weighted Statistics			
R-squared	0.649737	Mean dependent var	5.935633
Adjusted R-squared	0.644264	S.D. dependent var	0.449015
S.E. of regression	0.256794	Sum squared resid	12.66112
F-statistic	118.7198	Durbin-Watson stat	1.434082
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.729669	Mean dependent var	24.86807
Sum squared resid	52.15224	Durbin-Watson stat	0.348156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAITIJAGA
YOGYAKARTA